



**PENGARUH PENJUALAN PRODUK AMANAH, MULIA DAN  
GADAI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN  
UPS SIPIROK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mecapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ARIPUDDIN SIREGAR  
NIM. 15 401 00186**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH PENJUALAN PRODUK AMANAH, MULIA DAN  
GADAI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN  
UPS SIPIROK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat*

*Mecapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ARIPUDDIN SIREGAR**

**NIM. 15 401 00186**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH PENJUALAN PRODUK AMANAH, MULIA DAN  
GADAI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN  
UPS SIPIROK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat*

*Mecapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ARIPUDDIN SIREGAR**

**NIM. 15 401 00186**

Pembimbing I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**

**NIP.197905252006041004**

Pembimbing II

**H. Ali Hardana, M.Si**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 14 November 2019  
a.n. **ARIPUDDIN SIREGAR** Kepada Yth:  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamua'laikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ARIPUDDIN SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia Dan Gadai Terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **ARIPUDDIN SIREGAR**  
NIM : 15 401 00186  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai Terhadap Pendapatan pada PT. PEGADAIAN UPS Sipirok**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 November 2019  
Saya yang Menyatakan,



**ARIPUDDIN SIREGAR**  
**NIM. 15 401 00186**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARIPUDDIN SIREGAR  
Nim : 15 401 00186  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai Terhadap Pendapatan pada PT. PEGADAIAN UPS Sipirok”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 14 November 2019  
Yang Menyatakan



**ARIPUDDIN SIREGAR**  
**NIM. 15 401 00186**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**

**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : **ARIPUDDIN SIREGAR**  
**NIM** : **15 401 00186**  
**Fakultas/Jurusan** : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-5**  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok**

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Sekretaris**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP.19790720 201101 1 005

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP.19790720 201101 1 005

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Nurul Izzah, M. Si**  
NIP. 1990122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : **Padangsidempuan**  
**Hari/Tanggal** : **Jum,at/ 15 Nopember 2019**  
**Pukul** : **13.30 WIB s/d 17.00 WIB**  
**Hasil/Nilai** : **LULUS / 71,5 (B)**  
**IPK** : **3,32**  
**Predikat** : **Pujian**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

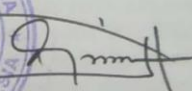
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok**

**NAMA : ARIPUDDIN SIREGAR**  
**NIM : 15 401 00186**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 Desember 2019  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**





## ABSTRAK

**Nama** : Aripuddin Siregar  
**NIM** : 15 401 00186  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. PEGADAIAN UPS Sipirok

Berdasarkan pengamatan peneliti penjualan yang dilakukan oleh pihak Pegadaian terus meningkat terutama pada produk Amanah, Mulia dan Gadai. Dari ketiga produk tersebut belum diketahui mana yang lebih produktif untuk diberikan pembiayaan. Dalam operasionalnya pihak Pegadaian belum bisa memasarkan produk semaksimal mungkin dikarenakan ketidak adanya staf yang bekerja sebagai *marketing* hal itu juga menjadi tanda tanya kenapa perusahaan masih bisa bertahan sampai sekarang.

Penelitian ini didukung oleh teori para ahli yang mengatakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada nasabah yang menerima. Sementara penjualan adalah pemindahan hak milik barang atau jasa yang dilakukan penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama. Definisi Amanah adalah memudahkan kepemilikan kendaraan motor atau mobil dengan pinjaman sesuai syariah untuk karyawan dan pengusaha mikro. Sedangkan Mulia adalah kepemilikan emas murni maupun batangan melalui penjualan mulia oleh PEGADAIAN kepada masyarakat secara tunai maupun angsuran. Dan Gadai adalah penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan dengan sistem gadai.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik jika sampel kurang dari 100 sebaiknya di ambil semuanya. Dan jika sampel lebih dari 100 dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25%. Teknik pengumpulan data meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan SPSS 23.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh penjualan produk amanah dan mulia terhadap pendapatan pada PT. PEGADAIAN UPS Sipirok dan ada pengaruh penjualan produk gadai terhadap pendapatan pada PT. PEGADAIAN UPS Sipirok. Sementara secara simultan penjualan produk amanah, mulia dan gadai berpengaruh positif terhadap pendapatan.

**Kata Kunci** : Amanah, Mulia, Gadai, Pendapatan

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.Aselaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak H.Ali Hardana S.Pd., M.Siselaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Kasima Harahap dan Ayahanda tercinta Rosul Siregar, tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan



materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak peneliti Sri Marlina Siregar dan abang peneliti Syafrizal Siregar yang tidak hentinya memberikan dukungan, motivasi dan membantu biaya kuliah peneliti.

8. Kepada sanak saudara abang Rizal Siregar dan kakak Nova Mahrita Hasibuan, yang telah memotivasi peneliti untuk melanjutkan kuliah dan turut membantu biaya kuliah peneliti.
9. Kepada seluruh sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang nama-namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Perbankan Syariah 5 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
11. Kepada bapak Heri Syurianto S.E yang telah membantu dan memberikan informasi berupa data penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 14 November  
2019

Peneliti,

**ARIPUDDIN SIREGAR**  
**NIM.15 401 00186**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan, sebagai dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ي.....ا.....	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas
ي.....ى	Kasrahjanya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommahdanwau	ū	u dangaris

			di atas
--	--	--	---------

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

لـ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bilahamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Padadasarnyasetiap kata, baik*fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam



EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memangkup demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang LekturKeagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Devinisi Operasional Variabel .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	10
a. Pendapatan .....	10
b. Penjualan Produk .....	14
c. Produk Amanah .....	15
d. Produk Mulia .....	18
e. Produk Gadai .....	20
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	27
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	28
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	31
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	31
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	31
a. Populasi .....	31
b. Sampel .....	32
<b>D. Sumber Data</b> .....	32

<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	33
<b>F. Analisis Data</b> .....	33
1. Uji Normalitas .....	33
2. Uji Linieritas .....	34
3. Analisis Deskriptif .....	34
4. Uji Asumsi Klasik .....	34
a. Uji Multikolinearitas .....	35
b. Uji Autokorelasi .....	35
c. Uji Heteroskedastisitas .....	36
5. Regresi Linear Berganda .....	37
6. Uji Hipotesis .....	38
a. Uji Signifikansi Parsial (uji t) .....	38
b. Uji Signifikansi Simultan (uji F) .....	39
7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	41
1. Sejarah PT. PEGADAIAN UPS Sipirok .....	42
2. Visi dan Misi PT. PEGADAIAN UPS Sipirok .....	42
a. Visi .....	42
b. Misi .....	42
3. Slogan PT. PEGADAIAN UPS Sipirok .....	43
4. Produk-produk PT. PEGADAIAN UPS Sipirok .....	
a. Gadai .....	44
b. Arum .....	45
c. Mulia .....	46
d. Amanah .....	46
e. <i>Remittance</i> .....	46
f. <i>Multi Payment Online</i> (MPO) .....	46
5. Struktur Organisasi PT. PEGADAIAN UPS Sipirok .....	47
 <b>B. Analisis Data</b> .....	47
1. Analisis Deskriptif .....	47
2. Uji Normalitas dan Linearitas .....	49
3. Uji Asumsi Klasik .....	52
a) Uji Multikolinearitas .....	52
b) Uji Autokorelasi .....	53
c) Uji Heteroskedastisitas .....	55
<b>C. Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	56
<b>D. Uji Hipotesis</b> .....	58
1. Uji Signifikansi Parsial (uji t) .....	58
2. Uji Signifikansi Simultan (uji F) .....	60
<b>E. Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	61
<b>F. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	62
<b>G. Keterbatasan Peneliti</b> .....	64
 <b>BAB V PENUTUP</b>	



<b>A. Kesimpulan</b> .....	66
<b>B. Saran</b> .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Devinisi Operasional Variabel.....	7
<b>Tabel 2.1</b> Hak dan Kewajiban .....	23
<b>Tabel 2.2</b> Tabel Penelitian Terdahulu .....	27
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	48
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Simirnov</i> .....	50
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Linieritas .....	51
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	53
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test .....	55
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	57
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji t.....	59
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji F.....	61
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Analisis Determinasi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Data Pendapatan Bulan Agustus</b> .....	2
<b>Gambar 1.2 Data Penjualan Bulan Agustus</b> .....	3
<b>Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian</b> .....	29
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan</b> .....	47
<b>Gambar 4.2 Uji Normalitas P Plot</b> .....	49
<b>Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram</b> .....	50
<b>Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas</b> .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini sektor bisnis di bidang usaha seperti perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah yang berkembang di Indonesia semakin pesat. Pegadaian syariah merupakan salah satu bisnis yang bergerak pada sektor jasa dan pada saat ini tumbuh dengan cepat menjadi bagian dari kehidupan keuangan di dunia Islam.

Terbitnya PP no. 10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan sebagai tonggak awal kebangkitan pegadaian. PP no. 10 menegaskan misi yang harus diemban oleh pegadaian untuk mencegah praktik riba. Misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum pegadaian sampai sekarang. Sesuai namanya pegadaian adalah tempat dimana seseorang bisa datang meminjam uang dengan barang-barang pribadi sebagai jaminannya. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam<sup>1</sup>.

Dalam memperoleh pendapatan pegadaian syariah dilakukan dengan cara menjual jasa gadai kepada nasabah dengan prinsip syariah. Di pegadaian ups sipirok yang terletak di pasar sipirok yang dimana potensi pasarnya sangat menjanjikan hal ini dilihat dari mayoritas masyarakat sipirok beragama Islam

---

<sup>1</sup> Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 356.

dan dimana masyarakat sipirok itu memiliki tradisi meminjam dan menggadaikan barang kepada tetangga dengan keberadaan pegadaian ups sipirok sebagai solusi pendanaan bagi masyarakat sipirok.<sup>2</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat sipirok dimana kebutuhan adanya pegadaian sipirok itu tidak sebanding dengan kenyataannya hal ini dilihat dari potensi pendapatan pegadaian syariah sipirok tidak begitu dominan dalam peningkatannya, seperti pada grafik dibawah ini.



*Sumber : Data diolah berdasarkan penelitian*

Berdasarkan gambar I.1 dapat diketahui pendapatan pegadaian ups sipirok berfluktuasi dari hari ke hari. Hal ini disebabkan karena pendapatan itu dipengaruhi penjualan dari berbagai produk.<sup>3</sup> Hal ini didukung juga oleh penelitian terdahulu saudara Muhammad Togar Fadly

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Abdul N pada tanggal 7 bulan juli 2018 dan Siti Murindom warga Langsar Kec. Sipirok tanggal 2 September 2018.

<sup>3</sup>Sofyan syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.





Berdasarkan Gambar I.1 dan I.2 di atas dapat diketahui bahwa penjualan produk pegadaian tidak sejalan dengan pendapatan yang diharapkan berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat sipirok sebelumnya. Yang mana secara logika jika kebiasaan masyarakat sipirok sering meminjam dan menjadikan barangnya sebagai jaminan atas pinjamannya, tentu dengan adanya perum pegadaian ini lebih mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Dan dari fenomena itu pastinya pendapatan pada pegadaian akan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun dalam prakteknya pendapatan dari hasil penjualan jasa pada pegadaian belum sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal volume penjualan produk Amanah, produk Mulia dan Gadai dalam mempengaruhi tingkat pendapatan, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Volume Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT.Pegadaian UPS Sipirok ”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Volume penjualan produk amanah mengalami penurunan pada bulan September sedangkan PT. Pegadaian UPS Sapirok mengharapkan penjualan mengalami peningkatan pada bulan tersebut.
2. Pihak PT. Pegadaian UPS Sapirok belum mengetahui produk mana yang lebih produktif penjualannya diantara produk yang ditawarkan.
3. Ketiadaan staf *marketing* pada PT. Pegadaian UPS Sapirok yg mengakibatkan penjualan produk tidak maksimum.
4. Jasa penitipan dan perawatan barang yang digadai relatif bervariasi sesuai dengan jumlah dan ukuran barang jaminannya.
5. Biaya administrasi untuk setiap pembiayaan yang dikeluarkan oleh PT. Pegadaian UPS Sapirok bervariasi sesuai dengan besar pembiayaan yang dibutuhkan nasabah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Produk Mulia dan Produk Gadai terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh penjualan produk amanah terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok ?
2. Pengaruh penjualan produk mulia terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok ?
3. Pengaruh penjualan produk gadai terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok ?
4. Apakah penjualan produk amanah, produk mulia dan produk gadai berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan produk amanah terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan produk mulia terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan produk gadai terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok.
4. Untuk mengetahui pengaruh penjualan produk amanah, mulia dan gadai terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sapirok.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk lebih memperjelas tentang variabel yang diteliti, maka penulis akan memasukkan variabel yang diteliti ke dalam Tabel berikut ini:

**Tabel I.7**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	(Produk Amanah) X <sub>1</sub>	Amanah adalah memudahkan kepemilikan kendaraan motor atau mobil dengan pinjaman sesuai syariah untuk karyawan dan pengusaha mikro. <sup>5</sup>	1. Pengertian Amanah 2. Keunggulan 3. Persyaratan	Ordinal
2	(Produk Mulia) X <sub>2</sub>	Mulia adalah kepemilikan emas murni maupun batangan melalui penjualan MULIA oleh PEGADAIAN kepada masyarakat secara tunai maupun angsuran. <sup>6</sup>	1. Pengertian Mulia 2. Keuntungan 3. Persyaratan	Ordinal
3	(Produk Gadai) X <sub>3</sub>	Gadai adalah penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan dengan sistem gadai <sup>7</sup>	1. Pengertian Gadai 2. Rukun dan akad 3. Hak dan kewajiban 4. Keuntungan	Ordinal
4	(Pendapatan) Y	Pendapatan adalah hasil yang diterima dari penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan	1. Pengertian pendapatan 2. Jenis-jenis pendapatan	Ordinal

<sup>5</sup> www.pegadaian.co.id diakses tanggal 20 Nopember 2019 pukul 10.21 WIB.

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> Ibid.,

		bertambahnya pendapatan perusahaan. <sup>8</sup>	suatu	
--	--	--	-------	--

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang produk dan penjualannya.
- b. Sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan idea atau gagasan dalam rangka lebih memajukan kinerja perusahaan kearah yang lebih baik lagi.

### 3. Bagi Dunia Akademis

- a. Diharapkan berguna bagi IAIN khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang perbankan syariah.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi kepada peneliti lain khususnya yang membahas tentang dana pihak ketiga.

---

<sup>8</sup> Sofyan syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 236.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah yang membahas tentang Penjualan produk Gadai, Mulia dan Amanah dalam pendapatan. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian.

BAB II Landasan Teori terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

BAB IV Gambaran Pegadaian Syariah UPS Sipirok, Visi dan Misi Pegadaian Syariah, Deskriptif Data Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup yaitu terdiri dari Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pendapatan

###### a. Pengertian Pendapatan

Menurut Muhammad Syafii Antonio, dia mengemukakan bahwa pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan seperti manajemen rekening investasi terbatas. Pendapatan dalam Islam adalah pendapatan yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam.<sup>1</sup>

Menurut Mandala Manurung, pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.<sup>2</sup> Pendapatan adalah uang atau harta yang diperoleh secara berkala oleh suatu perusahaan/bank sebagai hasil pemilikan, perdagangan, jasa atau pekerjaan. Semua penerimaan baik tunai maupun bukan tunai

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 204.

<sup>2</sup>Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2006), hlm. 292.

merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

Disamping definisi yang telah dicantumkan di atas. Untuk menyatakan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengertian pendapatan, peneliti akan mengutip pendapat-pendapat lain yang diambil dari berbagai macam bacaan.

Pendapatan yang timbul dari aktivitas perusahaan biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, *royalty* dan sewa. Pendapatan adalah kenaikan harta yang diakibatkan oleh kegiatan usaha seperti penjualan, penerimaan bagi hasil, persewaan dan yang lainnya. Adanya aliran masuk aktiva atau harta yang ditimbulkan dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh sebuah entitas usaha selama periode tertentu. Dasar yang dipergunakan untuk mengukur besar kecilnya pendapatan adalah jumlah kas ataupun setara kas yang diperoleh atas transaksi penjualan dengan pihak lain.<sup>3</sup>

Menurut Sofyan Syafri Harahap dia mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada nasabah yang menerima.<sup>4</sup> Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun

---

<sup>3</sup>Abdul Nasser, Ali Hardana dan Windari, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 77.

<sup>4</sup>Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.236.

melainkan melalui penjualan barang dan jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain.<sup>5</sup>

Jadi, pendapatan adalah hasil yang diterima dari penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan bertambahnya pendapatan suatu perusahaan atau arus kas masuk yang mengakibatkan suatu pendapatan meningkat. Setiap perusahaan pasti menginginkan peningkatan pendapatan demi kelangsungan hidup perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

#### **b. Jenis-Jenis Pendapatan**

Menurut Sofyan Syafri, secara umum pendapatan pada perusahaan ada dua jenis yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan dan pendapatan yang berasal dari luar kegiatan perusahaan. Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Hasil penjualan barang dagangan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang kepada pihak lain selama periode akuntansi tertentu yang dinilai dari jumlah yang dibebankan kepada pembeli atau pelanggan.

---

<sup>5</sup>N.Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro*(Edisi Asia: Salemba Empat, 2012), hlm. 150.

- b. Pendapatan jasa pada umumnya adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utamanya diberi nama sesuai dengan spesifikasi jasa yang dihasilkan kepada pemakai jasa tersebut.<sup>6</sup>

Pendapatan sendiri dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sistem akuntansi dan pelaporan akuntansi yaitu:

- a. *Accrual basis* adalah sistem penentuan biaya dan pendapatan yang mengakui seluruh pendapatan dan biaya pada tahun buku tertentu meskipun relasinya baru terjadi pada buku selanjutnya.
- b. *Cash basis* adalah pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan saat penerimaan atau pengeluaran tunai tanpa memperhatikan tanggal transaksinya.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok tahun 2018 adalah:

- 1) Penjualan produk
- 2) Biaya administrasi
- 3) Jasa penyimpanan dan perawatan barang gadai.

---

<sup>6</sup>Sofyan syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.

## 2. Penjualan Produk

Penjualan produk merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan perusahaan<sup>7</sup>. Perusahaan menghasilkan barang atau jasa mempunyai tujuan akhir yaitu untuk menjual barang dan jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu, penjualan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dijual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan.

Penjualan adalah pemindahan hak milik barang atau jasa yang dilakukan penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama. Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menjual barang atau jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutupi semua ongkos dan untuk memperoleh laba. Keberhasilan penjualan dapat dilihat dari volume penjualan yang didapat. Dengan kata lain, apakah usaha itu dapat laba atau tidak, sangat tergantung kepada keberhasilan penjualan.

Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang atau jasa. Semakin besar jumlah penjualan barang yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar kemungkinan mendapat laba yang akan diterima oleh perusahaan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Lili M Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016) hlm. 96.

<sup>8</sup>Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 57-58.

### **3. Produk Amanah**

#### **a. Pengertian Amanah**

Pembiayaan amanah pada Pegadaian Syariah memudahkan pembelian kendaraan bermotor ataupun mobil dengan pinjaman sesuai dengan syariah untuk layanan kepada karyawan dan pengusaha mikro. Amanah adalah pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan tetap dan pengusaha mikro dengan prinsip syariah. Solusi pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor.

Amanah merupakan salah satu produk dari Pegadaian Syariah untuk memberikan pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang mana pada saat akad motor akan diberikan kepada nasabah dan BPKB kendaraan tinggal di Pegadaian Syariah. Kendaraan dapat diangsur dengan proses mudah dan sesuai syariah.<sup>9</sup>

#### **b. Keunggulan Amanah**

- 1) Proses transaksi berprinsip syariah sesuai fatwa 92/DSN-MUI/IV/2014.
- 2) Pegadaian mengenakan ongkos titip BPKB 0,8% x harga kendaraan perbulan.
- 3) Pinjaman berjangka waktu fleksibel mulai 12, 18, 24, 36 bulan.
- 4) Pinjaman mulai Rp 5 juta sampai Rp 450 juta.

---

<sup>9</sup>[www.pegadaiansyariah.co.id](http://www.pegadaiansyariah.co.id) diakses hari Selasa, 23 Agustus 2019



- 5) Pegadaian hanya menyimpan BPKB, kendaraan dapat digunakan nasabah.
- 6) Persyaratan yang tidak rumit.
- 7) Uang muka pembelian sepeda motor mulai 10% dan 20% untuk mobil.
- 8) Pembiayaan dapat diberikan untuk kendaraan baru maupun *second*.

**c. Jangka Waktu, Tarif Ujrah & Administrasi**

- 1) Jangka waktu: 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, 36 bulan
- 2) Pinjaman: 5 juta s/ d 450 juta
- 3) Pegadaian memberikan tarif (*Mu'nah*) menarik dan kompetitif.
- 4) Biaya Administrasi sebesar Rp. 70.000,-

**d. Persyaratan Amanah**

- 1) Karyawan tetap masa kerja min. 2 tahun
- 2) Pengusaha mikro dengan usaha berjalan min. 1 tahun

**e. Batas Marhun Bih**

- 1) Batas Marhun Bih : Rp5 jt – Rp450 jt
- 2) Batas Marhun Bih per hari : Rp450 juta
- 3) Akumulasi MB per Rahin : 5% x saldo OSF Cabang + UPS  
Khusus MB di atas Rp200 juta menggunakan akta notariil.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Pengelola UPS Sapiro, Hasil wawancara dengan Heri Syurianto di PT.Pegadaian Syariah UPS Sapiro, Senin, 23 Oktober 2018

**f. Diskon Ijarah**

Diskon diberikan :

- 1) Dengan mempertimbangkan berkurangnya risiko MB tidak dikembalikan.
- 2) Bersifat kebijakan internal dan
- 3) Tidak diperjanjikan dalam akad

Tidak diperjanjikan maksudnya adalah boleh disampaikan kepada rahin sebatas pemberian informasi (tidak disebutkan jumlah/besarannya) dan diupayakan agar rahin tidak semata menghubungkan MB dengan diskon. Diskon adalah *wa'ad* (janji untuk melakukan sesuatu oleh satu pihak) bukan akad (perjanjian *syar'i* yang menimbulkan hak dan kewajiban).

**g. Target Nasabah Amanah**

Target nasabah untuk produk Amanah adalah pembiayaan yang ditujukan bagi pengusaha mikro dan pegawai tetap untuk kepemilikan kendaraan bermotor yang didasarkan atas kelayakan usaha dengan jangka waktu tertentu. Dengan adanya pembiayaan Amanah ini maka masyarakat dapat dengan mudah untuk kepemilikan kendaraan bermotor.

#### **4. Produk Mulia**

##### **a. Pengertian Mulia**

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi pilihan alternatif investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid dan riil. Logam mulia adalah logam yang tahan terhadap korosi dan oksidasi, sederhananya logam yang masuk kategori logam mulia adalah logam yang tidak berkarat dan tahan banting. Contoh dari logam golongan ini adalah emas, perak dan platina. Sebagai logam berharga, emas dan perak selama ribuan tahun telah digunakan sebagai perhiasan, mata uang, bahan baku industri, dan bentuk simpanan atau investasi.

MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi) memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam mulia oleh Pegadaian Syariah kepada masyarakat secara tunai atau dengan pola

angsuran, atau arisan dengan proses cepat dalam jangka waktu tertentu yang fleksibel. Akad MULIA menggunakan akad Murabahah dan Rahn.

#### **b. Keuntungan**

Keuntungan berinvestasi melalui Logam Mulia adalah:

- 1) Alternatif Investasi yang aman untuk menjaga Portofolio aset anda.
- 2) Jembatan mewujudkan niat mulia anda untuk:
  - a) Menunaikan Ibadah Haji.
  - b) Mempersiapkan biaya pendidikan anak dimasa mendatang.
  - c) Memiliki tempat tinggal dan kendaraan.
- 3) Merupakan Aset yang sangat likuid dalam memenuhi kebutuhan dana yang mendesak, memenuhi kebutuhan modal kerja untuk pengembangan usaha atau menyehatkan *cashflow* keuangan bisnis anda dll.
- 4) Tersedia pilihan logam Mulia dengan Berat, 1gr, 5gr, 10gr, 25gr, 50gr, 100gr, 250gr dan 1 Kg.
- 5) Pembelian Logam Mulia dapat dilakukan dengan berbagai pola yang di inginkan nasabah baik secara Tunai, Kredit (angsuran) atau dengan Sistem Arisan.

#### **c. Persyaratan Mulia:**

- 1) Menyerahkan Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya.
- 2) Mengisi formulir aplikasi MULIA.

- 3) Menyerahkan Uang muka (apabila pembelian dengan pola kredit atau angsuran dan pola arisan).
- 4) Menandatangani akad MULIA.

## 5. Gadai

### a. Pengertian Gadai

Gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang jaminan yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.<sup>11</sup>

Berikut disajikan ayat Al-Qur'an mengenai gadai yaitu pada surah al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ  
 أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ

---

<sup>11</sup>Triandaru Sigit dan Budi Santoso Totok, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2008) hlm. 212.

وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pembiayaan *rahn* (gadai) dari Pegadaian syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Cepat prosesnya, aman penyimpanannya. Bang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan, berlian, smartpone, laptop, barang elektronik lainnya, sepeda motor, mobil atau barang bergerak lainnya.<sup>12</sup> *Rahn* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.

---

<sup>12</sup>[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

## b. Rukun dan Akad

Rukun dari akad *rahn* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu *rahin* (yang menyerahkan barang), dan *murtahin* (penerima barang).
- 2) Objek akad, yaitu *marhun* (barang jaminan) dan *marhun bih* (pembiayaan), dan
- 3) *Sighah*, yaitu ijab dan qabul.

Sedangkan syarat-syarat dari akad *rahn*, yaitu:

- 1) Pemeliharaan dan penyimpanan jaminan
- 2) Penjualan jaminan.<sup>13</sup>

Menurut Andri Soemitra, dia mengemukakan bahwa gadai syariah adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, dimana nasabah hanya akan dibebankan biaya administrasi dan biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan.<sup>14</sup>

## c. Hak dan Kewajiban

Akibat hukum adanya kesepakatan dalam suatu perjanjian ialah berlakunya hak dan kewajiban yang bersifat mengikat para pihak. Secara

---

<sup>13</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 108-109.

<sup>14</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 393.



umum, hak dan kewajiban yang terdapat dalam perjanjian gadai adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

**Tabel II.1**  
**Hak dan Kewajiban**

Hak	Kewajiban
1) Penerima gadai mendapatkan biaya administrasi yang telah dikeluarkan untuk menjaga keselamatan harta benda gadai ( <i>marhun</i> ).	<i>Murtahin</i> bertanggung jawab atas hilang atau merosotnya harga <i>marhun</i> bila itu disebabkan oleh kelalaian.
2) <i>Murtahin</i> mempunyai hak menahan <i>marhun</i> sampai semua utang ( <i>marhun bih</i> ) dilunasi.	<i>Murtahin</i> tidak boleh menggunakan barang gadai untuk kepentingan pribadinya.
3) Penerima gadai berhak menjual <i>marhun</i> apabila <i>rahin</i> pada saat jatuh tempo tidak dapat memenuhi kewajiban. Hasil penjualan diambil sebagian untuk melunasi <i>marhun bih</i> dan sisanya dikembalikan kepada <i>rahin</i> .	<i>Murtahin</i> berkewajiban memberi informasi kepada <i>rahin</i> sebelum mengadakan pelelangan harta benda gadai.
Pemberi Gadai ( <i>Rahin</i> )	

<sup>15</sup>Burhanuddin s, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 173.

1) Pemberi gadai ( <i>rahin</i> ) berhak mendapatkan pembiayaan.	<i>Rahin</i> berkewajiban melunasi <i>marhun bih</i> yang telah diterimanya dalam tenggang waktu yang telah ditentukan, termasuk biaya lain yang disepakati.
2) <i>Rahin</i> berhak menerima kembali harta benda yang digadaikan sesudah melunasi utangnya.	Pemeliharaan <i>marhun</i> pada dasarnya menjadi kewajiban <i>rahin</i> . Namun jika dilakukan oleh <i>murtahin</i> , maka biaya pemeliharaan tetap menjadi kewajiban <i>rahin</i> . Besar biaya pemeliharaan tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
3) <i>Rahin</i> berhak menuntut ganti rugi atas kerusakan dan hilangnya harta benda yang digadaikan.	
4) <i>Rahin</i> tidak berhak menerima sisa hasil penjualan harta benda gadai sesudah dikurangi biaya pinjaman dan biaya lainnya.	

Gadai Syariah (*rahn*) adalah skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian elektronik dan kendaraan bermotor.

#### **d. Keuntungan Gadai Syariah (*Rahn*)**

##### 1) Produktif

Meningkatkan daya guna barang berharga dan aset andapun produktif secara tetap menjadi milik anda.

2) Praktis

Prosedur sederhana, syarat mudah dan proses cepat.

3) Optimal

Barang jaminan ditaksir secara cermat dan akurat oleh penaksir berpengalaman, aset andapun tetap memiliki nilai ekonomis yang wajar karena nilai taksiran yang optimal.

4) Fleksibel

Jangka waktu pinjaman yang fleksibel, nasabah bebas menentukan pilihan cara dan masa angsuran.

5) Menentramkan

Dikelola secara syariah, barang anda aman dan terjaga di lembaga terpercaya.

**e. Persyaratan pinjaman**

- 1) Menyerahkan Fotocopy KTP atau Identitas resmi lainnya (SIM, Paspor, dll).
- 2) Menyerahkan barang sebagai jaminan (*marhun*) Seperti:
  - a) Perhiasan: Emas, Berlian
  - b) Barang-barang Elektronik
  - c) Kendaraan bermotor
- 3) Untuk kendaraan bermotor menyerahkan dokumen kepemilikan (BPKB) dan foto copy STNK sebagai pelengkap jaminan.

- 4) Mengisi formulir permintaan pinjaman yang telah disediakan.
- 5) Menandatangani akad rahn.

**f. Prosedur Pemberian Pinjaman**

- 1) Nasabah mengisi formulir permintaan pinjaman (FPP)
- 2) Nasabah menyerahkan FPP yang dilampiri dengan fotocopy identitas serta barang jaminan ke loket.
- 3) Petugas Pegadaian menaksir (*marhun*) agunan yan diserahkan.
- 4) Besarnya pinjaman (*marhun bih*) adalah Sebesar 92% s/d 95% dari taksiran *marhun*.
- 5) Apabila telah disepakati besarnya pinjaman, nasabah menandatangani akad dan menerima uang pinjaman.

**g. Proses Pelunasan Pinjaman**

Proses pelunasan bisa dilakukan kapan saja sebelum jangka waktu maksimal 120 hari, baik dengan cara sekaligus maupun angsuran. Apabila sampai dengan 120 hari belum bisa melunasi, nasabah dapat memperpanjang masa pinjaman sampai dengan 120 hari berikutnya. Dengan membayar ijarah dan biaya administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Pengelola UPS Sapiro, Hasil wawancara dengan Heri Syurianto di PT.Pegadaian Syariah UPS Sapiro, Senin 22 Oktober 2018

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 11.2**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Normawati Matondang	Pengaruh penjualan produk Mulia terhadap peningkatan pendapatan di PT.PEGADAIAN Cabang Syariah Alaman Bolak	X= penjualan produk mulia Y = Peningkatan pendapatan	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa faktor penjualan produk mulia berpengaruh pada pendapatan.
2	Muhammad Togar Fadly	Pengaruh volume penjualan produk gadai terhadap pendapatan pada PEGADAIAN SYARIAH periode Januari 2011- Desember 2013	X = volume penjualan Y = pendapatan	Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa penjualan produk gadai berpengaruh positif pada pendapatan.
3	Safitri	Pengaruh Penjualan Produk Logam Mulia terhadap Pendapatan pada Pegadaian	X = produk logam mulia Y = pendapatan	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah produk logam mulia berpengaruh positif terhadap pendapatan.

4	Juanda Andika Siregar	Pengaruh produk gadai emas terhadap tingkat pendapatan di PT. PEGADAIAN UPS Sadabuan	X = produk gadai emas Y = tingkat pendapatan	Hasil dari penelitian ini adalah produk gadai emas berpengaruh positif terhadap pendapatan
---	-----------------------------	---	---	--

### C. Kerangka Berpikir

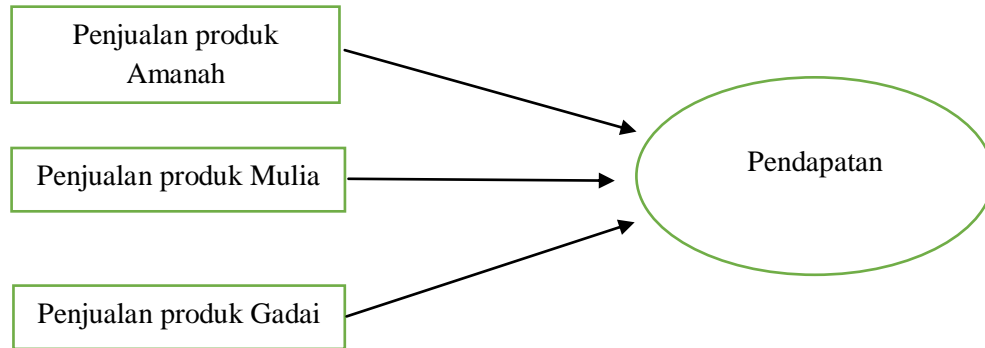
Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.<sup>17</sup> Inilah yang disebut dengan *logical construct*.

Di dalam kerangka pikir ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “ *Pengaruh penjualan produk Amanah, Mulia, dan Gadai terhadap pendapatan pada PT.PEGADAIAN UPS SIPIROK tahun 2018*” memiliki kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

**Gambar II.I**  
**Kerangka pikir penelitian**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan “dugaan” tentang kebenaran mengenai hubungan variabel setelah dibuktikan melalui data yang dapat dipercaya keabsahannya lalu berubah status menjadi *teas* (Kebenaran).<sup>18</sup> Sedangkan menurut Agus Irianto hipotesis merupakan jawaban sementara atas problem secara teoritis yang masih perlu di uji kebenarannya melalui fakta-fakta<sup>19</sup>, jadi dapat disimpulkan, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), hlm.58.

<sup>19</sup>Agus Irianto, *Statistik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 97.

telah terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis)

yaitu:

1.  $H_{a1}$  = Ada pengaruh penjualan produk amanah terhadap pendapatan.
2.  $H_{a2}$  = Ada pengaruh penjualan produk mulia terhadap pendapatan.
3.  $H_{a3}$  = Ada pengaruh penjualan produk gadai terhadap pendapatan.
4.  $H_{a4}$  = Ada pengaruh penjualan produk amanah, mulia dan gadai terhadap pendapatan.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada PT.Pegadaian UPS Sapiro di Jalan Merdeka No. 80 Kelurahan Pasar Sapiro dan penelitian dilakukan mulai 10 Juli 2019 sampai 25 Oktober 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah seluruh subjek yang akan menjadi sumber data penelitian.<sup>2</sup>Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan akan dibuat atau dihasilkan. Adapun yang

---

<sup>1</sup>Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 25.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 12.

menjadi populasi dari penelitian ini adalah data penjualan produk Amanah, Mulia dan Gadai Pada PT. Pegadaian UPS Sapirok dengan jumlah data harian subjek 49 hari.

## 2. Sampel

Menurut Suharsini Arikunto, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut<sup>3</sup>. Jika subjeknya kurang dari 100 sebaliknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.<sup>4</sup> Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penjualan produk amanah, produk mulia dan produk gadai pada PT. Pegadaian UPS Sapirok tahun 2018. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak dua bulan dari bulan Agustus sampai bulan September tahun 2018 sehingga jumlah sampel sebanyak 49 hari.

## D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.<sup>5</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>3</sup>Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Non parametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 4.

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 109.

<sup>5</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 101.

adalah jumlah penjualan produk Amanah, Mulia, dan produk Gadai tahun 2018 yang diambil dari laporan keuangan PT. Pegadaian UPS Sipirok.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>6</sup> Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan harian produk amanah, produk mulia, produk gadai, dan pendapatan PT. Pegadaian UPS Sipirok tahun 2018.

#### **F. Analisis Data**

##### **1. Uji normalitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas data, digunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Suharsimi arikunto, Op. Cit., hlm. 131.

<sup>7</sup>Singgih Santoso, *SPSS 20*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 189.

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*)  $< 0,05$ .<sup>8</sup>

## 3. Analisis Deskriptif

Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, dan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Penggunaan statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui berapa rata-ratanya, nilai maksimum dan nilai minimum data.<sup>9</sup>

## 4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan pada asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

---

<sup>8</sup>Ibid, hlm. 36.

<sup>9</sup>Muhammad, Op. Cit., hlm. 200.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.<sup>10</sup> Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen yang terdapat dalam model regresi, apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.<sup>11</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu variabel pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel

---

<sup>10</sup>Getut Pramesti, *SPSS 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68.

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. ANDI, 2014), hlm. 103.

independen dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-watson (DW test). Nilai dL dan DU diperoleh dari Tabel statistik Durbin-Watson<sup>12</sup>. Pengambilan keputusan autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$ , maka tidak dapat diambil keputusan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.
- 2) Jika  $dL < DW < dL$  atau  $DW < 4-dL$ , maka tidak terjadi autokorelasi ( $H_0$  ditolak).
- 3) Jika  $dU < DW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi ( $H_0$  diterima).

Selain dengan metode pengujian durbin watson peneliti juga menggunakan metode pengujian dengan uji *run test*. Uji *Run Test* atau bisa disebut uji sampel rangkaian tunggal untuk memeriksa keacakan, pada prinsipnya ingin mengetahui apakah suatu rangkaian kejadian, hal atau simbol merupakan hasil proses yang acak atau tidak membuat sebuah pola tertentu<sup>13</sup>. *Run test* adalah uji alternatif yang dilakukan untuk membuat data tidak terjadi autokorelasi jika tidak berhasil dengan uji Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 31.

<sup>13</sup>Singgih Santoso, *SPSS 20*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 384

- a) Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Dan jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 5. Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Penjualan Produk Amanah ( $X_1$ ), Produk Mulia ( $X_2$ ), Produk Gadai ( $X_3$ ), Terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan ( $Y$ ). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari rumus di atas, adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = a + b_1 PA + b_2 PM + b_3 PG + e$$

Keterangan:

P : Pendapatan

a : konstanta

$b_1b_2b_3$ : koefisien regresi

PA : Produk Amanah

PM : Produk Mulia

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 32.

PG : Produk Gadai

e : error

## G. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t-Tabel.

#### 1) Merumuskan Hipotesis

- a)  $H_01$ =Tidak Ada Pengaruh Penjualan Produk Amanah Terhadap Pendapatan.
- b)  $H_{a1}$ = Ada Pengaruh Penjualan Produk Amanah Terhadap Pendapatan.
- c)  $H_02$ = Tidak Ada Pengaruh Penjualan Produk Mulia Terhadap Pendapatan.
- d)  $H_{a2}$ = Ada Pengaruh Penjualan Produk Mulia Terhadap Pendapatan.
- e)  $H_03$ = Tidak Ada Pengaruh Penjualan Produk Gadai Terhadap Pendapatan.
- f)  $H_{a3}$ = Ada Pengaruh Penjualan Produk Gadai Terhadap Pendapatan.



g)  $H_0$  = Tidak Ada Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai Terhadap Pendapatan.

h)  $H_a$  = Ada Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai Terhadap Pendapatan.

2) Dalam menentukan  $t_{Tabel}$  dapat dilihat pada Tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ .

3) Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a) Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{Tabel}$  maka terdapat pengaruh ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak)

b) Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{Tabel}$  maka terdapat pengaruh ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima)

Atau

a) Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b) Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima<sup>15</sup>.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen.<sup>16</sup>

##### 1. Merumuskan Hipotesis

a.  $H_0$  = Tidak Ada Pengaruh Penjualan produk Amanah, Mulia, dan Produk Gadai terhadap Pendapatan.

---

<sup>15</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 229.

<sup>16</sup>Ibid., hlm. 83.

b.  $H_a$  = Ada Pengaruh Penjualan produk Amanah, Mulia, dan Produk Gadai terhadap Pendapatan.

2. Menentukan  $F_{Tabel}$

Dalam menentukan  $F_{Tabel}$  dapat dilihat pada Tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1), dan df 2 (n-k-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

3. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Atau

- a. Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>17</sup>

#### H. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>18</sup> Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

---

<sup>17</sup>Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: PT. Pustaka Barum 2015), hlm. 228.

<sup>18</sup>Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok**

Terbitnya PP No 10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan sebagai tonggak awal kebangkitan Pegadaian. PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba. Misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Masih di tahun yang sama pula, 4 Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika dibulan Januari 2003. Kemudian pendirian menyusul di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003.

PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah (UPS) Sipirok berdiri pada tanggal 01 April 2010 dan merupakan unit dari Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan.<sup>1</sup> Keberadaan PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok dimaksudkan untuk melayani pasar dan masyarakat golongan sosial ekonomi lemah (kecil), dengan menawarkan kemudahan, serta kecepatan dalam penyaluran pinjaman dengan moto, “Mengatasi

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Hery Suryanto, Pengelola UPS PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok, Kamis 18 Oktober 2018.

Masalah Tanpa Masalah” dan merupakan tempat dimana masyarakat tidak hanya dapat melakukan transaksi gadai, melainkan masih banyak produk-produk lainnya yang ditawarkan oleh Unit Pegadaian Syariah (UPS) Sapirok seperti pembiayaan *Ar-rum*, pembiayaan Amanah, Investasi Logam Mulia, *Multi Payment Online* (MPO), serta nasabah juga dapat melakukan pembelian atau pembayaran seperti pembelian pulsa handphone, Voucher Tv berlangganan, listrik, dan pembayaran telepon.

## **2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapirok**

### **a. Visi**

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market *leader* dan mikro berbasis *fidusia* selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

### **b. Misi**

Untuk mencapai visi Pegadaian syariah, maka yang menjadi misi Pegadaian syariah yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang cepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam

mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.<sup>2</sup>

### **3. Slogan PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapiro**

Untuk menambah semangat kerja seluruh pegawainya, Perusahaan Umum (perum) Pegadaian mempunyai slogan yang dipegang teguh yaitu: “MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH”

Slogan ini mencerminkan ciri utama pelayanan Pegadaian yaitu:

- a. Mengatasi masalah keuangan atau kebutuhan dana dalam pelayanan dalam waktu yang relative singkat.
- b. Tidak menuntut persyaratan administrasi yang menyulitkan

Slogan hanya digunakan untuk keperluan yang bersifat promosi seperti yang dipakai dalam media iklan, brosur, spanduk dan lain sebagainya. Selain itu slogan digunakan dalam keperluan resmi atau dinas.

---

<sup>2</sup>[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id) diakses pada tanggal 23 Juli 2019.

#### 4. Produk-produk PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapiro

Pegadaian syariah memiliki beberapa produk-produk unggulan yang menjadi dasar bagi Pegadaian untuk menarik minat para nasabah. Adapun produk-produk unggulan Pegadaian Syariah yaitu:

##### a. Gadai Syariah (*Ar-Rahn*)

Pembiayaan gadai dengan sistem syariah, jaminan berupa emas, berlian, mobil, sepeda motor laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya dengan proses mudah, cepat dan aman.

##### 1) Persyaratan Pinjaman:

(a) Menyerahkan Fotocopy KTP atau Identitas resmi lainnya (SIM, Paspor, dll)

(b) Menyerahkan barang sebagai jaminan (*marhun*) Seperti:

Perhiasan: Emas, Berlian, Barang-barang Elektronik, Kendaraan bermotor, (Untuk kendaraan bermotor menyerahkan dokumen kepemilikan (BPKB) dan fotocopy STNK sebagai pelengkap jaminan. Mengisi formulir permintaan pinjaman yang telah disediakan)

(c) Menandatangani akad *rahn*.

##### 2) Prosedur Pemberian Pinjaman:

(a) Nasabah mengisi Formulir permintaan pinjaman (FPP)

(b) Nasabah Menyerahkan FPP yang dilampiri dengan fotocopy identitas serta barang jaminan ke loket

- (c) Petugas Pegadaian menaksir (*marhun*) agunan yang diserahkan
- (d) Besarnya pinjaman (*marhunbih*) adalah sebesar 92% s/d 95% dari taksiran.
- (e) Apabila telah disepakati besarnya pinjaman, nasabah menandatangani akad dan menerima uang pinjaman

### 3) Proses Pelunasan Pinjaman

Proses pelunasan bisa dilakukan kapan saja sebelum jangka waktu maksimal 120 hari, baik dengan cara sekaligus maupun angsuran. Apabila sampai dengan 120 hari belum bisa melunasi, nasabah dapat memperpanjang masa pinjaman sampai dengan 120 hari berikutnya. Dengan membayar ijarah dan biaya administrasi sesuai dengan berlaku.

#### b. Arrum (Pembiayaan Usaha Mikro Berprinsip Syariah)

Pembiayaan usaha dengan sistem angsuran bulanan, agunan berupa emas atau BPKB kendaraan bermotor jangka waktu s/d 36 bulan

##### 1) Persyaratan Pembiayaan:

- (a) Menyerahkan Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya
- (b) Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) atau Emas sebagai Agunan.
- (c) Memiliki usaha Produktif minimal telah berjalan 1 tahun
- (d) Survey dan analisa kelayakan usaha
- (e) Mengisi formulir permintaan pinjaman

(f) Menandatangani akad ARRUM

c. Mulia (Investasi Emas Batangan)

Penjualan logam mulia tunai maupun angsuran baik perorangan maupun arisan dengan pilihan mulai dari 1 gram s/d 1000 gram

1) Persyaratan Mulia

(a) Menyerahkan Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya

(b) Mengisi formulir aplikasi Mulia

(c) Menyerahkan Uang muka (apabila pembelian dengan pola Kredit atau angsuran dan Pola Arisan)

(d) Menandatangani akad Mulia

d. Amanah (Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor)

Pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor dengan prinsip syariah untuk karyawan tetap dan pengusaha mikro.

e. Remittance (Solusi Mudah Pengiriman/Penerimaan Uang)

Layanan pengiriman/penerimaan uang dari dalam dan luar negeri bekerja sama dengan Western Union, Delima, BNI smart

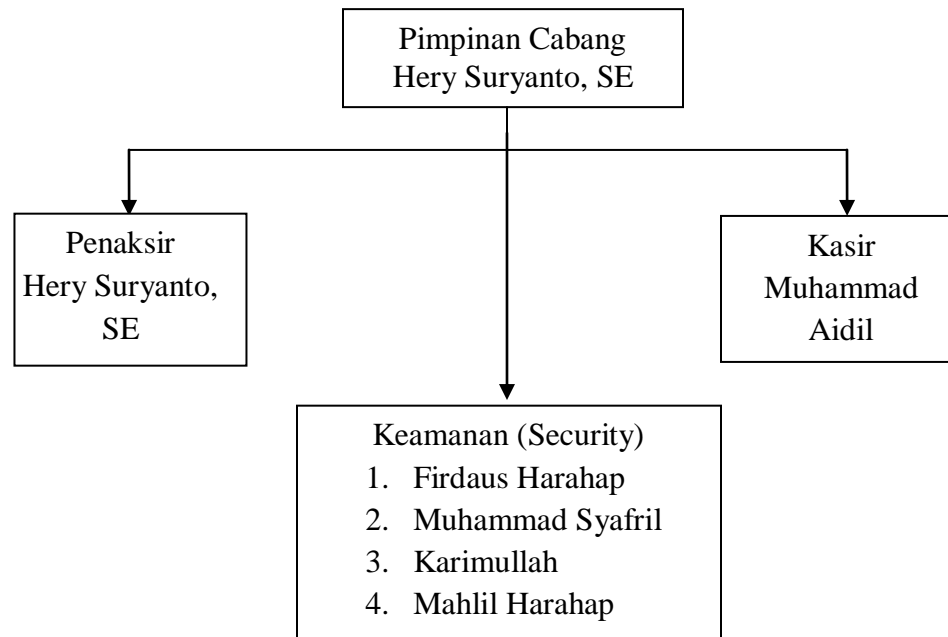
f. MPO (Multi Pembayaran Online)

Layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti listrik, telepon PDAM, tiket KAI, pembelian pulsa handphone, TV berlangganan, Suzuki finance.



## 5. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok**



*Sumber: Hasil Wawancara dengan Bapak Hery Suryanto, Pengelola UPS PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok, Kamis 18 Oktober 2018.*

### B. Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *minimum*, *maksimum*, dan *standard deviaton* dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
amanah	49	1000000	2150000	1630612.24	278533.422
mulia	49	200000	900000	534163.27	294835.996
gadai	49	100000000	200000000	154285714.29	28321075.780
pendapatan	49	12000000	17000000	14031836.73	1456818.270
Valid N (listwise)	49				

*Sumber: hasil uji statistic deskriptif SPSS 23*

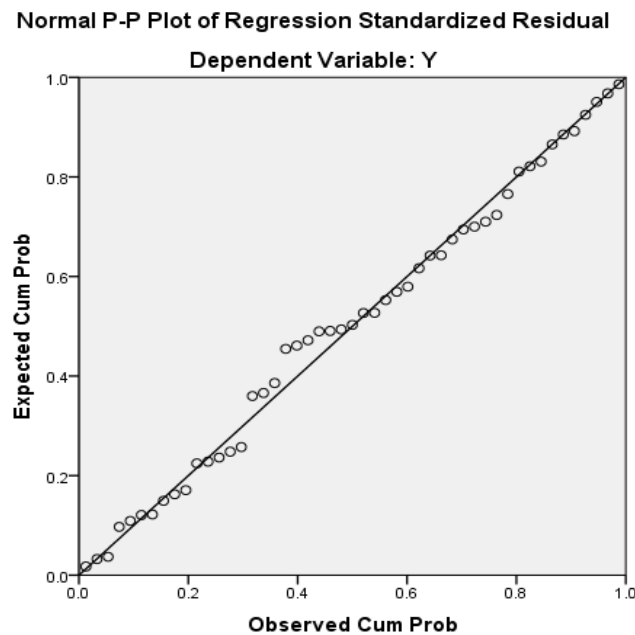
Hasil uji analisis statistik deskriptif pada Tabel VI.1 di atas bahwa variabel amanah dengan jumlah data (n) sebanyak 49 mempunyai nilai *mean* sebesar 1.630.612,24 dengan nilai minimum 1.000.000 dan nilai *maximum* 2.150.000 serta *standar deviation* 278.533,422. Variabel mulia dengan jumlah data (N) sebanyak 49 mempunyai nilai *mean* sebesar 534.163,27 dengan nilai *minimum* 200.000 dan nilai *maximum* 900.000 serta *standar deviation* 294.835,996. Variabel gadai dengan jumlah data (n) sebanyak 49 mempunyai nilai *mean* sebesar 154.285.714,29 dengan nilai *minimum* 100.000.000 dan nilai *maximum* 200.000.000 serta *standar deviation* 28.321.075,780. Variabel pendapatan dengan jumlah (N) sebanyak 49 mempunyai nilai *mean* sebesar 14.031.836,73 dengan nilai *minimum* 12.000.000 dan nilai *maximum* 17.000.000 serta *standar deviation* 1.456.818,270.

## 2. Uji Normalitas dan Linearitas

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai keputusannya jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

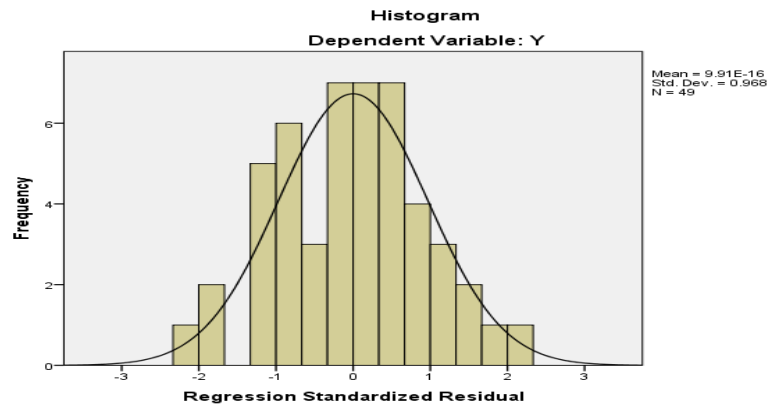
**Gambar VI.2**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Gambar VI.2 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka hal ini berarti data berdistribusi normal.

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Gambar IV.3 histogram di atas distribusi data berbentuk lonceng atau tidak menceng ke kiri dan ke kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data tersebut normal.

**Tabel IV.2**  
**Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		AMANAHAH	MULIA	GADAI	PENDAPATAN
N		12	12	12	12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40025000.00	3556658.33	3525000000.00	326755325.00
	Std. Deviation	35941900.719	6473640.997	473142300.332	40520886.979
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.375	.146	.251
	Positive	.162	.375	.116	.174
	Negative	-.133	-.291	-.146	-.251
Test Statistic		.162	.375	.146	.251
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.000 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.035 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan gambar IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yaitu variabel produk amanah, mulia, gadai dan tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dari hasil pengujian linearitas menggunakan program SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh Tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	662648813 60544.230	14	473320581 1467.444	4.520	.000
Linearity	488050578 43890.805	1	488050578 43890.805	46.603	.000
Deviation from Linearity	174598235 16653.422	13	134306334 7434.879	1.282	.270
Within Groups	356064533 33333.336	34	104724862 7450.981		
Total	101871334 693877.56 0	48			

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi *linearity* adalah sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian, hubungan antara variabel produk amanah, mulia, gadai dan tingkat pendapatan dikatakan linear.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independent. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1222407 4.607	1184252.2 84		10.322	.000		
X1	.506	.565	.097	.895	.375	.377	2.653
X2	-2.966	.518	-.600	-5.730	.000	.401	2.494
X3	.017	.004	.323	3.967	.000	.662	1.510

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.3 hasil uji multikolinearitas di atas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel amanah ( $X_1$ ) adalah  $2,653 > 0,1$  sedangkan nilai VIF pada variabel mulia ( $X_2$ ) juga sebesar  $2,678 > 0,1$  sedangkan nilai variabel gadai ( $X_3$ ) sebesar  $1,510 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai

*tolerance* dari ketiga variabel independent  $> 0,1$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka Hipotesis diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi antara variabel amanah, mulia dan gadai terhadap pendapatan.
2.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka Hipotesis ditolak, artinya terjadi autokorelasi antara variabel amanah, mulia dan gadai terhadap pendapatan.
3.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.896 <sub>a</sub>	.802	.789	669618.041	1.172

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.4 hasil dari uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,172 dengan  $n=49$ , dan  $k=3$  didapat nilai  $DL= 1,4136$  dan  $DU= 1,6723$ . Jadi nilai  $4-DU = 2,3277$  dan  $4-DL = 2,5864$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $(1,6723 > 1,172 < 2,296)$  yang hasilnya tidak terdapat kepastian, untuk itu peneliti melakukan uji autokorelasi dengan uji *Run Test*.

Uji *Run Test* atau bisa disebut uji sampel rangkaian tunggal untuk memeriksa keacakan, pada prinsipnya ingin mengetahui apakah suatu rangkaian kejadian, hal atau simbol merupakan hasil proses yang acak atau tidak membuat sebuah pola tertentu<sup>3</sup>. *Run test* adalah uji alternatif yang dilakukan untuk membuat data tidak terjadi autokorelasi jika tidak berhasil dengan uji Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Dan jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

---

<sup>3</sup>Singgih Santoso, *SPSS 20*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 384



**Tabel IV.6**  
**Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	4611.97453
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	25
Total Cases	49
Number of Runs	19
Z	-1.730
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084

a. Median

Sumber: hasil output SPSS versi 23

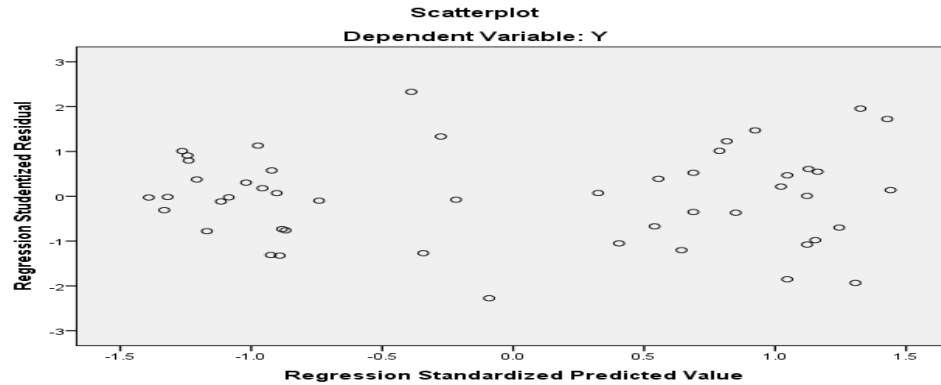
Dari Tabel IV.5 tersebut dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar IV.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Gambar IV.5 hasil dari uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen prosedur kemudahan menggadai ( $X_1$ ) dan nilai taksiran ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen yaitu keputusan nasabah dalam menggadai emas (Y).

**Tabel IV.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12224074.607	1184252.284		10.322	.000
X1	.506	.565	.097	.895	.375
X2	-2.966	.518	-.600	-5.730	.000
X3	.017	.004	.323	3.967	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Persamaan regresi berganda yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$P = a + b_1PA + b_2 PM + b_3PG + e$$

$$P = 12224074,607 + 0,506PA - 0,2.966PM + 0,017PG$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah <sup>Rp</sup>12224071,607 menyatakan bahwa jika produk amanah, mulia dan gadai diasumsikan 0 maka pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapirook nilainya sebesar <sup>Rp</sup>12224071,607.
2. Nilai koefisien regresi variabel produk amanah ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0,506 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan penjualan produk amanah sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar <sup>Rp</sup>0,506 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel produk mulia ( $b_2$ ) bernilai negatif sebesar -0,2.966 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan produk mulia sebesar 1

rupiah maka akan menurunkan pendapatan sebesar  $Rp-0,2.966$  satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel produk gadai ( $b_3$ ) bernilai positif sebesar 0,017 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan produk gadai sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan pendapatan sebesar  $Rp0,017$  satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

#### **D. Uji Hipotesis**

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh prosedur kemudahan menggadai dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggadai emas.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh prosedur kemudahan menggadai dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggadai emas.
- c. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12224074.607	1184252.284		10.322	.000
X1	.506	.565	.097	.895	.375
X2	-2.966	.518	-.600	-5.730	.000
X3	.017	.004	.323	3.967	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil uji output SPSS versi 23

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada Tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh penjualan produk amanah terhadap pendapatan.

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel produk amanah sebesar 0,895 dan untuk  $t_{Tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (49-3-1) = 45$  hasil yang diperoleh untuk  $t_{Tabel}$  sebesar 2,014 yang artinya  $t_{hitung} < t_{Tabel}$ . Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,375 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan produk amanah tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok.

## 2) Pengaruh penjualan produk mulia terhadap pendapatan

Dari hasil uji t di atas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel produk mulia adalah -5,730 sedangkan nilai dari  $t_{Tabel}$  2,014 yang artinya  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  (-5,730 < 2,014). Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan produk mulia tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapiro.

## 3) Pengaruh penjualan produk gadai terhadap pendapatan

Dari hasil uji t di atas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel produk gadai adalah 3,967 sedangkan nilai dari  $t_{Tabel}$  2,014 yang artinya  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  (3,967 > 2,014). Begitupun dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan produk gadai berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapiro.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh penjualan produk amanah, mulia dan produk gadai terhadap pendapatan. Ketentuan dalam uji F adalah Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka Hipotesis diterima artinya ada pengaruh penjualan produk amanah, mulia dan produk gadai terhadap pendapatan. sedangkan Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  maka Hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh penjualan produk amanah, mulia dan produk gadai terhadap pendapatan jika nilai sig < 0,1 maka Hipotesis diterima.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan(Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	816938602467 36.110	3	272312867489 12.040	60.731	.000 <sup>b</sup>
Residual	201774744471 41.477	45	448388321047. 588		
Total	101871334693 877.600	48			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,731 dan  $F_{Tabel}$  dapat dilihat pada Tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $49-3-1 = 45$  yang diperoleh nilainya sebesar 2,81 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  ( $60,731 > 2,81$ ) artinya Hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama penjualan produk amanah, mulia dan produk gadai berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok.

#### **E. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama

dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

**Tabel IV.10**  
**Hasil Analisis Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.802	.789	669618.041

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.6 hasil analisis determinasi di atas diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,802 atau (80,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (produk amanah), (produk mulia) dan (produk gadai) terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 0,802 atau (80,2 %) sedangkan sisanya sebesar 0,198 atau (19,8 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan pengujian data penjualan melalui aplikasi *SPSS 23* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan Adjusted R Square yaitu sebesar 0,802 atau (80,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produk amanah, mulia dan variabel produk gadai terhadap variabel pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS



Sapirok sebesar 80,2 % sedangkan sisanya sebesar 19,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh penjualan produk amanah terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel produk amanah sebesar 0,895 dan untuk  $t_{Tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (49-3-1) = 45$  diperoleh sebesar 2,014 yang artinya  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  (0,895 < 2,014) sehingga dapat disimpulkan bahwa produk amanah tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapirok.

2. Pengaruh penjualan produk mulia terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel produk mulia -5,730 dan untuk  $t_{Tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (49-3-1) = 45$  diperoleh sebesar 2,014 yang artinya  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  atau (-5,730 < 2,014) sehingga dapat disimpulkan bahwa produk mulia tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapirok.

3. Pengaruh penjualan produk gadai terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel produk gadai 3,967 dan untuk  $t_{Tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (49-3-1) = 45$  diperoleh sebesar 2,014 yang artinya  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau (3,967 > 2,014) sehingga dapat disimpulkan bahwa produk mulia berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapirok.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Togar Fadly dengan judul penelitian Pengaruh Volume

Penjualan Produk Gadai Terhadap Pendapatan pada PT. PEGADAIAN SYARIAH Periode Januari 2011 – Desember 2013. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Volume Penjualan Produk Gadai Terhadap Pendapatan pada PT. PEGADAIAN SYARIAH Periode Januari 2011 – Desember 2013 menunjukkan bahwa produk gadai berpengaruh positif terhadap pendapatan”. Penelitian ini juga mendukung hipotesis  $H_3$  produk gadai berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapiro.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa produk gadai merupakan faktor yang sangat mempengaruhi penjualan dalam meningkatkan pendapatan dimana semakin besar penjualan produk gadai maka semakin besar pula pendapatan.

#### 4. Pengaruh penjualan produk amanah, mulia dan gadai terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,731 dan  $F_{Tabel}$  sebesar 2,81 yang berarti  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau  $(60,731 > 2,81)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa produk amanah, mulia dan gadai berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPS Sapiro.

### **G. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.
2. Keterbatasan dalam hal data, yang mana PT. Pegadaian UPS Sipirok belum melakukan publikasi data pada internet yang bisa memudahkan dalam hal pengambilan data tanpa harus pergi ke lokasi perusahaan berada.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

CURICULUM VITAE  
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Aripuddin Siregar  
Tempat Tgl Lahir : Langsar, 20 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Lengkap : Desa Parandolok Mardomu Kec. Sipirok, Kab. Tapsel  
No HP : 0852 6159 3501  
Email : aripuddinregar@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Rosul Siregar  
Ibu : Kasima Harahap

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2003-2009 : SD Negeri 102540 Baringin  
2009-2012 : SMP Negeri 4 Baringin  
2013-2015 : SMK Negeri 1 Sipirok  
2015-2019 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap  
Pendapatan pada PT. PEGADAIAN UPS Sipirok.



Sipirok, 10 juli 2019

Nomor : B-01 /In. 14/G/TL.00/07/2019  
Tempat : -  
Urgensi : Biasa  
Jenis : Balasan

Kepada Yth,  
Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*  
Dengan hormat,

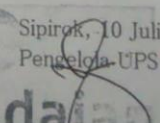
Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Heri Syurianto, SE  
NIK : P.84423  
Jabatan : Pengelola UPS Sipirok

Menyatakan bahwa :

Nama : Aripuddin Siregar  
NIM : 1540100186  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
Jurusan : Perbankan Syariah

Sehingga kami setuju untuk melaksanakan penelitian (Studi Eksplorasi) di PT. Pegadaian (Persero) UPS Sipirok sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :  
"Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai Terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Sipirok"

Demikian surat ini disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

  
Sipirok, 10 Juli 2019  
Pengelola UPS Sipirok  
**Pegadaian**  
Heri Syurianto, SE  
NIK P.84423

**Laporan harian penjualan PT. Pegadaian UPS Sapirok Agustus 2018**

Nama Produk	Hari	Tanggal	Penjualan (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)
Amanah	Rabu	1	1420000	13000000
	Kamis	2	1400000	15000000
	Jum'at	3	1440000	13500000
	Sabtu	4	1120000	12000000
	Senin	6	1720000	12500000
	Selasa	7	1420000	12400000
	Rabu	8	1420000	12400000
	Kamis	9	1420000	14500000
	Jum'at	10	1400000	12600000
	Sabtu	11	1440000	12500000
	Senin	13	1520000	12900000
	Selasa	14	1320000	12700000
	Rabu	15	1000000	13000000
	Kamis	16	1840000	13700000
	Sabtu	18	1420000	12000000
	Senin	20	1420000	12900000
	Selasa	21	1420000	12300000
	Kamis	23	1400000	12800000
	Jum'at	24	1440000	13000000
	Sabtu	25	1540000	12100000
Senin	27	1300000	12900000	



	Selasa	28	1420000	12000000
	Rabu	29	1000000	12200000
	Kamis	30	1540000	13200000
	Jum'at	31	1720000	12900000
TOTAL		25	35500000	321000000

Sumber: Data Penjualan PT. Pegadaian UPS Sipirok, dan diolah tahun 2019.

Nama Produk	Hari	Tanggal	Penjualan (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)
Mulia	Rabu	1	800000	13000000
	Kamis	2	810000	15000000
	Jum'at	3	850000	13500000
	Sabtu	4	830000	12000000
	Senin	6	790000	12500000
	Selasa	7	800000	12400000
	Rabu	8	750000	12400000
	Kamis	9	820000	14500000
	Jum'at	10	836000	12600000
	Sabtu	11	800000	12500000
	Senin	13	800000	12900000
	Selasa	14	820000	12700000
	Rabu	15	790000	13000000
	Kamis	16	810000	13700000
	Sabtu	18	810000	12000000
	Senin	20	815000	12900000
	Selasa	21	830000	12300000
	Kamis	23	846000	12800000

	Jum'at	24	856000	13000000
	Sabtu	25	800000	12100000
	Senin	27	790000	12900000
	Selasa	28	820000	12000000
	Rabu	29	846000	12200000
	Kamis	30	900000	13200000
	Jum'at	31	846000	12900000
TOTAL		25	20915000	321000000

Sumber: Data Penjualan PT. Pegadaian UPS Sipirok, dan diolah tahun 2019.

Nama Produk	Hari	Tanggal	Penjualan (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)
Gadai	Rabu	1	150000000	13000000
	Kamis	2	180000000	15000000
	Jum'at	3	140000000	13500000
	Sabtu	4	150000000	12000000
	Senin	6	190000000	12500000
	Selasa	7	140000000	12400000
	Rabu	8	130000000	12400000
	Kamis	9	190000000	14500000
	Jum'at	10	130000000	12600000
	Sabtu	11	120000000	12500000
	Senin	13	130000000	12900000
	Selasa	14	120000000	12700000
	Rabu	15	120000000	13000000
	Kamis	16	180000000	13700000
	Sabtu	18	140000000	12000000



	Senin	20	140000000	12900000
	Selasa	21	110000000	12300000
	Kamis	23	190000000	12800000
	Jum'at	24	120000000	13000000
	Sabtu	25	100000000	12100000
	Senin	27	130000000	12900000
	Selasa	28	120000000	12000000
	Rabu	29	120000000	12200000
	Kamis	30	150000000	13200000
	Jum'at	31	110000000	12900000
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>3500000000</b>	<b>321000000</b>

Sumber: Data Penjualan PT. Pegadaian UPS Sipirok, dan diolah tahun 2019.

#### Laporan harian penjualan PT. Pegadaian UPS Sipirok September 2018

Nama Produk	Hari	Tanggal	Penjualan (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)
Amanah	Sabtu	1	1850000	15270000
	Senin	3	1850000	15900000
	Selasa	4	1850000	14900000
	Rabu	5	1550000	15500000
	Kamis	6	2150000	17000000
	Jum'at	7	1800000	16200000
	Sabtu	8	1900000	15000000
	Senin	10	2000000	15500000
	Rabu	12	1700000	15700000
	Kamis	13	1850000	17000000
	Jum'at	14	1850000	15900000
	Sabtu	15	1600000	14500000

	Senin	17	2100000	15700000
	Selasa	18	1950000	14090000
	Rabu	19	1750000	14300000
	Kamis	20	2000000	14800000
	Jum'at	21	1700000	14200000
	Sabtu	22	1600000	13900000
	Senin	24	2100000	14500000
	Selasa	25	1800000	14900000
	Rabu	26	1900000	15200000
	Kamis	27	2000000	16000000
	Jum'at	28	1700000	15900000
	Sabtu	29	1850000	14700000
TOTAL		24	42.679.900	366560000

Sumber: Data Penjualan PT. Pegadaian UPS Sipirok, dan diolah tahun 2019.

Nama Produk	Hari	Tanggal	Penjualan (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)
Mulia	Sabtu	1	245000	15270000
	Senin	3	220000	15900000
	Selasa	4	230000	14900000
	Rabu	5	215000	15500000
	Kamis	6	240000	17000000
	Jum'at	7	245000	16200000
	Sabtu	8	200000	15000000
	Senin	10	220000	15500000
	Rabu	12	230000	15700000
	Kamis	13	200000	17000000
	Jum'at	14	245000	15900000

	Sabtu	15	250000	14500000
	Senin	17	300000	15700000
	Selasa	18	310000	14090000
	Rabu	19	265000	14300000
	Kamis	20	304000	14800000
	Jum'at	21	230000	14200000
	Sabtu	22	215000	13900000
	Senin	24	240000	14500000
	Selasa	25	200000	14900000
	Rabu	26	205000	15200000
	Kamis	27	220000	16000000
	Jum'at	28	235000	15900000
	Sabtu	29	245000	14700000
TOTAL		24	5889000	366560000

Sumber: Data Penjualan PT. Pegadaian UPS Sipirok, dan diolah tahun 2019.

Nama Produk	Hari	Tanggal	Penjualan (dalam rupiah)	Pendapatan (dalam rupiah)
Gadai	Sabtu	1	150000000	15270000
	Senin	3	180000000	15900000
	Selasa	4	160000000	14900000
	Rabu	5	180000000	15500000
	Kamis	6	190000000	17000000
	Jum'at	7	170000000	16200000
	Sabtu	8	130000000	15000000
	Senin	10	175000000	15500000
	Rabu	12	180000000	15700000
	Kamis	13	200000000	17000000



	Jum'at	14	160000000	15900000
	Sabtu	15	130000000	14500000
	Senin	17	160000000	15700000
	Selasa	18	155000000	14090000
	Rabu	19	145000000	14300000
	Kamis	20	190000000	14800000
	Jum,At	21	180000000	14200000
	Sabtu	22	130000000	13900000
	Senin	24	190000000	14500000
	Selasa	25	180000000	14900000
	Rabu	26	185000000	15200000
	Kamis	27	200000000	16000000
	Jum'at	28	190000000	15900000
	Sabtu	29	150000000	14700000
	TOTAL	24	4000000000	366560000

Sumber: Data Penjualan PT. Pegadaian UPS Sipirok, dan diolah tahun 2019.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 429/In.14/G.1/TL.00/03/2019  
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

12 Maret 2019

Yth; Pimpinan PT. Pegadaian UPS Sipirok

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Aripuddin Siregar  
NIM : 1540100186  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **" Pengaruh Penjualan Produk Amanah Mulia dan Gadai Terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok Tahun 2018 "**.

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

